

LAPORAN ;2018

KINERJA

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI

KATA PENGANTAR

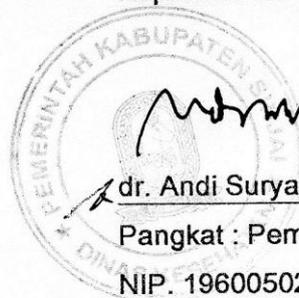
Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia_Nya serta memberi petunjuk, sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kabupaten SinjaiTahun 2018. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten SinjaiTahun 2018 sebagai bentuk laporan tahunan yang merupakan wujud pertanggungjawaban tertulis Dinas Kesehatan kepada pemberi wewenang dan mandat dalam hal Pemerintahan Kabupaten Sinjai.

Laporan Kinerja ini juga menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan strategis dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan selama tahun 2018. Laporan Kinerja ini merupakan tahun kelima atau tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018.

Mengingat terbatasnya kemampuan, kami menyadari bahwa Laporan Kinerja yang disusun ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu segala koreksi dan saran dalam rangka penyempurnaan sangat kami harapkan.

Sinjai, 28 Februari 2019

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sinjai



dr. Andi Suryanto Asapa

Pangkat : Pembina Tk. I/ IV b

NIP. 19600502 199803 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
A. Penjelasan Umum Organisasi	1
B. Aspek Strategis Organisasi	3
Bab II Perencanaan Kinerja	5
Perjanjian Kinerja Tahun 2018	5
Bab III Akuntabilitas Kinerja	7
A. Capaian Kinerja Organisasi	7
B. Realisasi Anggaran	18
Bab IV Penutup	26
Lampiran	27

BAB I. PENDAHULUAN

1. Penjelasan Umum Organisasi

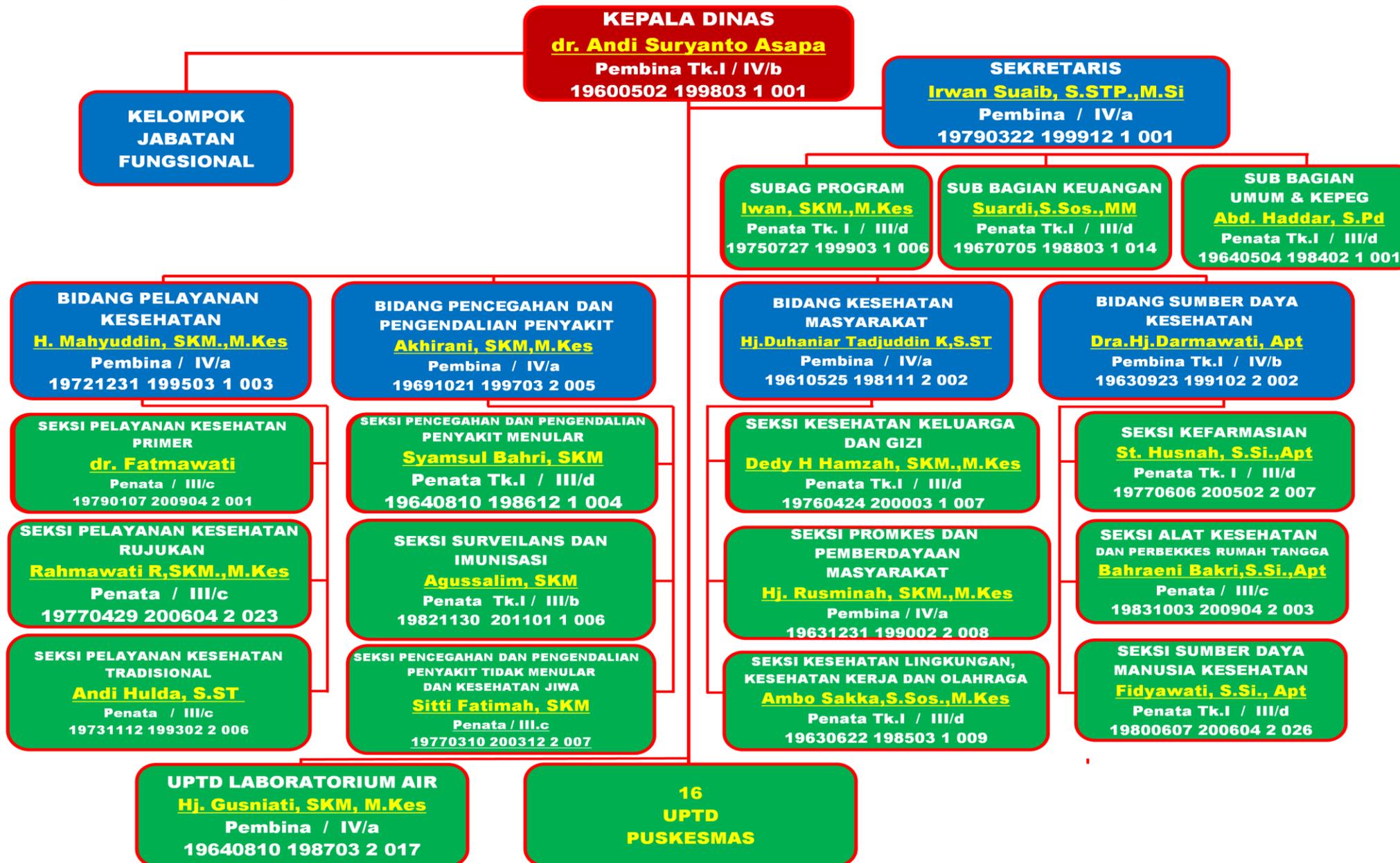
Dalam Peraturan Bupati Sinjai Nomor 58 tahun 2016 pasal 1 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai (Lembaran Berita Daerah Nomor 27 tahun 2012), Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai mempunyai kedudukan:

- 1) Dinas Kesehatan, adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai.
- 2) Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai.
- 3) Sekretaris adalah Sekretaris pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai
- 4) Bidang adalah Bidang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai
- 5) Sub Bagian adalah Sub Bagian pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai
- 6) Seksi adalah Seksi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai
- 7) Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai
- 8) Jabatan Fungsional adalah kelompok jabatan fungsional pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai
- 9) Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD, adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI



2. Aspek Strategis Organisasi

ISU – ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI OPD

Tugas Pokok dan Fungsi

- 1) Kerjasama lintas program dan lintas sektor yang belum maksimal, sehingga berpengaruh pada belum maksimalnya pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan
- 2) Masih perlu ditingkatkan pembinaan teknis di bidang upaya kesehatan berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI
- 3) Perlunya penyamaan persepsi di setiap stake holder bidang kesehatan

3. Permasalahan Utama (Strategis Issued)

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang ada di bidang kesehatan sesuai dengan tupoksi sebagai berikut:

a. Sekretariat

- Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan lintas program yang masih rendah, sehingga berpengaruh pada pencapaian sasaran kegiatan
- Pengelolaan aset negara dan daerah yang masih rendah
- Terbatasnya sumberdaya kesehatan
- Persebaran tenaga kesehatan yang belum merata

b. Bidang Pelayanan Kesehatan

- Kegiatan PERKESMAS belum berjalan optimal
- Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat masih rendah
- Angka kesakitan dan kematian penyakit yang masih tinggi
- belum optimal pelayanan kesehatan

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

- Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi
- Masih banyaknya kasus gizi kurang
- Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang masih rendah

d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- Kualitas lingkungan yang masih rendah
- Masih banyaknya kejadian penyakit yang berbasis lingkungan
- Meningkatnya jumlah penderita HIV/AIDS
- Menurunnya jumlah desa UCI
- masih adanya ancaman penyakit menular maupun penyakit yang tidak menular, serta meningkatnya penyakit degeneratif

e. Bidang Sumber Daya Kesehatan

- Masih terbatasnya ketersediaan obat

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Ringkasan Ikhtiar Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kab. Sinjai

Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Angka Harapan Hidup 2. Angka Kematian Ibu Melahirkan 3. Angka Kematian Bayi	72.83 Thn 112/100.000 KH 13/1000 KH
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan tanpa biaya bagi masyarakat	1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar	100%

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1.	Program pelayanan administrasi perkantoran	Rp. 1.779.492.704,-	APBD
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 3.319.495.502,-	APBD
3.	Program Peningkatan disiplin aparatur	Rp. 48.265.000,-	APBD
4.	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp. 306.962.420,-	APBD

5.	Program Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp. 84.476.000,-	APBD
6.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp. 11.471.808.151,-	APBD
7.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 28.739.291.000,-	APBD
8.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp. 114.984.500,-	APBD
9.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 410.274.000,-	APBD
10.	Program Perbaikan gizi masyarakat	Rp. 336.961.000,-	APBD
11.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp. 140.420.000,-	APBD
12.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp. 808.621.000,-	APBD
13.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp. 2.086.627.114,-	APBD
14.	Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas / puskesmas pembantu dan jaringannya	Rp. 4.135.687.000,-	APBD
15.	Program Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Rp. 14.195.000,-	APBD
16.	Program Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp. 360.187.900,-	APBD
17.	Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Rp. 229.873.000,-	APBD
TOTAL		Rp. 91.159.980.435,-	

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Analisis Capaian Kinerja :

- Perbandingan Target dan Realisasi tahun ini

No	Indikator	Kondisi Awal	2018		
			Target	Realisasi	% Realisasi
1	Angka Harapan Hidup	72.2 Tahun	72,81	66.61	91,5
2.	Angka kematian bayi(AKB)/1000 KH	32/1000 KH	13/1000	17/1000	76/1000
3.	Angka kematian ibu (AKI)/100.000 KH	115/100.000 KH	112/100.000	297/100.000	37/100.000
4	Memerangi Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS); prevaensi HIV/100.000 Pddk	<0,5/100.000 pddk	<0,5/100.000 pddk	<7,5/100.000 pddk	<1500/100.000 pddk
5	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	83,5%	95%	90,1%	94,8
6	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi	54%	80%	92,5%	115,6
7	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	99%	95%	94,3%	99,3
8	Cakupan Pelayanan Nifas	93%	100%	99,5%	99,5

9	Cakupan neonatus dengan komplikasi	37%	80%	74,3%	92,9
10	Cakupan kunjungan bayi	72%	90%	95,7%	106,3
11	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	99%	100%	100%	100
12	Cakupan pelayanan anak balita	74%	90%	55,7%	61,9
13	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	100%	100%	100%
14	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100
15	Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat	68%	100%	94,36%	94,4
16	Cakupan peserta KB aktif	76%	80%	76%	95
	Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit :				
17	Cakupan penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100
18	Cakupan penemuan penderita diare	100%	100%	100%	100
19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan pasien Masyarakat Miskin	100%	100%	100%	100

20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat tanpa biaya	100%	100%	100%	100
----	--	------	------	------	-----

- Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2016-2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Perbandingan Capaian		
				2016	2017	2018
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	72	72	66.61
		Angka kematian bayi(AKB)/1000 KH	/1000 KH	21/1000 KH	17/1000	17/1000
		Angka kematian ibu (AKI)/100.000 KH	/100.000 KH	1/100.000 KH	148/100.000	297/100.000
		Memerangi Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS); prevalensi HIV/100.000 Pddk	/100.000 pddk	4,3/100.000 KH	9,9/100.000 KH	<7,5/100.000 pddk
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	93,4	90,8%	90,1%
		Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	%	82,61	116,67	92,5%
		Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	94,7	94,7	94,3%
		Cakupan Pelayanan Nifas	%	94,6	95,4	99,5%
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	67,8	65,9	74,3%

		Cakupan kunjungan bayi	%	104,6	96	95,7%
		Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	100	100	100%
		Cakupan pelayanan anak balita	%	77,8	61,1	55,7%
		Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	%	100	100	100%
		Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	33,3	100%
		Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	%	70,2	70,8	94,36%
		Cakupan peserta KB aktif	%	80,9	77,3	76%
		Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit :		93,4	90,8%	
		Cakupan penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100%
		Cakupan penemuan penderita diare	%	100	100	100%
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan tanpa biaya bagi masyarakat miskin	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan pasien Masyarakat Miskin	%	100	100	100%
	masyarakat miskin	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat tanpa biaya	%	100	100	100%
	masyarakat miskin					

- Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018			Target Akhir RENSTRA	Capaian s/d 2018 terhadap 2018 (%)
			Target	Realisasi	%		
1.	Angka Harapan Hidup	72,2 Tahun	72,81	66.61	91,5	72,83	91,5
2.	Angka kematian bayi(AKB)/1000 KH	13/1000 KH	15/1000	17/1000	76/1000	13/1000	76/1000
3.	Angka kematian ibu (AKI)/100.000 KH	AKI 115/100.0	113/100.000	297/100.000	37/100.000	112/100.000 KH	37/100.000
4.	Memerangi Human Immunodeficiency Virus	<0,5/100.00 0 pddk	<0,5/100.000 pddk	<7,5/100.000 pddk	<1500/100.00 0 pddk	<0,5/100.00 0 pddk	<1500/100.0 00 pddk
5.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	83,5%	95%	90,1%	94,8	95%	94,8
6.	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	54%	80%	92,5%	115,6	80%	115,6
7.	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau	99%	92%	94,3%	99,3	95%	99,3
8.	Cakupan Pelayanan Nifas	93%	100%	99,5%	99,5	100%	99,5
9.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	37%	80%	74,3%	92,9	80%	92,9
10.	Cakupan kunjungan bayi	72%	90%	95,7%	106,3	90%	106,3
11.	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child	99%	90%	100%	100	100%	100
12.	Cakupan pelayanan anak balita	74%	90%	55,7%	61,9	90%	61,9
13.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%

14.	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100	100%	100
15.	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	68%	100%	94,36%	94,4	100%	94,4
16.	Cakupan peserta KB aktif	76%	80%	76%	95	80%	95
	Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit :						
17.	Cakupan penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100	100%	100
18.	Cakupan penemuan penderita diare	100%	100%	100%	100	100%	100
19.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan pasien Masyarakat Miskin	100%	100%	100%	100	100%	100
20.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar	100%	100%	100%	100	100%	100

- Realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional IKU

Tabel Pencapaian Indikator Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018			Target Akhir RENSTRA (2018)	Capaian s/d 2018 terhadap 2018 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Usia Harapan Hidup (UHH)	72,2 Tahun	72,81	66.61	91,5	72,83	91,5
2.	Angka kematian bayi(AKB)/1000 KH	13/1000 KH	15/1000	17/1000	76/1000	13/1000	76/1000
3.	Angka kematian ibu AKI)/100.000 KH	AKI 115/100.000 KH	113/100.000	297/100.000	37/100.000	112/100.000 KH	37/100.000

4.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar	100	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Cakupan Pelayanan Rujukan pasien	100	100%	100%	100%	100%	100%

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

1. Usia Harapan Hidup (UHH) , Usia harapan hidup merupakan lama hidup manusia di dunia, penyebab panjang umur manusia tergantung dari beberapa faktor antara lain:

- Jumlah peralatan lansia (lansia KIT) masih kurang
- Jumlah peralatan penunjang lansia KIT kurang
- Tenaga SDM dan Kader Posyandu kurang dan belum terlatih

Untuk pendukung kegiatan ini adalah Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan UKBM, Penilaian dan Pembinaan UKS dan Dokter Kecil serta Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan yang merupakan Program dari Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Usia harapan hidup dipengaruhi oleh capaian indikator sasaran antara lain : Memerangi Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS); prevalensi HIV/100.000 Pddk : target <0,5/100.000 pddk realisasi <7,5/100.000 pddk, Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit : target 100% realisasi 100%.

Solusi alternatif : Pembentukan Posyandu Lansia dan Pelatihan Petugas Lansia

2. Angka kematian bayi(AKB)/1000 KH : Analisis penyebab kegagalan adalah :

- Kurangnya sarana dan prasarana di fasilitas kesehatan
- Sistem rujukan belum berfungsi secara optimal
- Penggunaan alat dan pemeliharaan alat yang masih terbatas

- d. Ketersediaan alat yang masih kurang
- e. Tim Poned beberapa Puskesmas sudah tidak lengkap (tenaga kesehatan ada yang berpindah tempat tugas).

Angka kematian bayi ini dipengaruhi oleh capaian indikator sasaran antara lain : Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani ; target 80% realisasi 74,3%, Cakupan kunjungan bayi : target 90% realisasi 95,7%, Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI): target 100% realisasi 100%, Cakupan pelayanan anak balita : target 90% realisasi 55,7%, Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin target 100% realisasi 100%, Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan target 100% realisasi 100%, Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat target 100% realisasi 94,36%.

Solusi alternatif : Perbaiki sistem rujukan

- 3. Angka kematian ibu (AKI)/100.000 KH, Analisis penyebab kegagalan adalah :
 - a. Sistem rujukan belum berfungsi secara optimal
 - b. Masih ada persalinan ditolong oleh tenaga non medis
 - c. Masih tingginya angka abortus
 - d. Masih Kurangnya tenaga terlatih
 - e. Penggunaan alat dan pemeliharaan alat yang masih terbatas
 - f. Ketersediaan alat yang masih kurang
 - g. Tim Poned beberapa Puskesmas sudah tidak lengkap (tenaga kesehatan ada yang berpindah tempat tugas)

Angka kematian Ibu ini dipengaruhi oleh capaian indikator sasaran antara lain : Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 : target 95% realisasi 90,1%, Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani :target 80% realisasi 92,5%, Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan: 95% realisasi

94,3%, Cakupan Pelayanan Nifas : Target 100% realisasi 99,5%, Cakupan peserta KB aktif : target 80% realisasi 76%. Serta Faktor Tersedianya Program Jampersal dan BOK yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan operasional.

Solusi alternatif : Perbaiki sistem rujukan

4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan pasien Masyarakat Miskin, Peningkatan atau Keberhasilannya dipengaruhi oleh kerjasama yang baik antara tim verifikasi dengan Tim Perekap dalam memverifikasi klaim pelayanan kesehatan gratis. 2 (Dua) Indikator memiliki peningkatan capaian sama dengan tahun 2017. Terhadap peningkatan kinerja yang terjadi dapat terus dijadikan solusi untuk pencapaian target kinerja pada tahun berikutnya.
5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat tanpa biaya, Pencapaian sasaran ini didukung oleh kegiatan Pertemuan Rutin dan Pengawasan Pelaksanaan Program JKN di Pelayanan Kesehatan Dasar dan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gratis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan cakupan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya serta di Rumah Sakit milik pemerintah di wilayah Kabupaten Sinjai dengan cara pelaksanaan, Puskesmas melakukan pengklaiman Pelayanan kesehatan gratis ke Dinas Kesehatan selanjutnya dilakukan verifikasi sesuai dengan Perda Nomor 7 Tahun 2012.

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar Rp. 68.762.732.711,- dan Anggaran Perubahan Tahun 2018 untuk pencapaian sasaran terwujudnya administrasi pemerintahan yang tertib, efisien dan efektif ini adalah sebesar Rp 91.159.980.435 atau 93% .

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Program Pengawasan Obat dan Makanan
4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
6. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
9. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
10. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan Kesehatan
3. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
4. Perencanaan Kebutuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas dan Pustu
5. Sinkronisasi Data Obat dan Alkes Pakai Habis Puskesmas
6. Pengadaan Alat Kesehatan
7. Pemutakhiran Data Aspak (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan)
8. Monev dan pelaporan progam yankes
9. Monev dan pelaporan progam yankes
10. Pemeriksaan dan pengawasan izin praktek bidan swasta, perawat/berkelompok, klinik praktek dokter
11. Pertemuan rutin dan pengawasan pelaksanaan JKN di pelayanan kesehatan dasar
12. Pelayanan kesehatan gratis
13. Penyediaan biaya operasional puskesmas (DAU)
14. Penyediaan bantuan operasional kesehatan (DAK Non Fisik)
15. Penyediaan biaya operasional Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)
16. Penyediaan bantuan operasional Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
17. Peningkatan Kapasitas Pengelola Pelayanan Kesehatan Rujukan

18. Pembinaan dan Pengawasan Sarana dan Pengobatan Tradisional
19. Pelatihan General Emergency Life Support (GELS)
20. Pembinaan dan penguatan kapasitas pengelola SP2TP
21. Penyelenggaraan Public Safety Center (PSC)
22. Pelatihan acupressure dan pembuatan ramuan obat bagi dokter dan pengelola kestrad Puskesmas.
23. Penyediaan sarana dan acupressure pojok jamu
24. Sosialisasi dan pembinaan kesehatan olahraga
25. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
26. Monev dan pengolahan data program pengawasan obat dan makanan
27. Pengambilan dan pengujian sampel
28. Pengawasan apotek, toko obat dan toko kosmetik
29. Monev dan pelaporan program bina kesehatan masyarakat
30. Pembinaan dan pengembangan UKBM
31. Penilaian dan Pembinaan Dokter Kecil
32. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
33. Investigasi Penanggulangan Kasus Gizi Buruk dan Kurang
34. Peningkatan kapasitas petugas dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita
35. Peningkatan cakupan perbaikan gizi anak sekolah
36. Pembinaan dan bimtek Tim Pembina dan Forum Kabupaten Sehat
37. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
38. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
39. Monev, pengolahan dan analisa data
40. Surveilans dan pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji
41. Pencegahan dan penanggulangan KLB
42. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengelola TB
43. Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan
44. Survey dan pendampingan akreditasi puskesmas
45. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Secara Elektronik
46. Penataan Pencatatan Pelaporan Sistem Informasi Kesehatan secara Elektronik

47. Penilaian tenaga kesehatan dan puskesmas berprestasi
 48. Penilaian Akreditasi LABKESDA
 49. Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan
 50. Pembangunan Rumah medis/Paramedis
 51. Pembangunan baru Puskesmas
 52. Peningkatan status Puskesmas
 53. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga
 54. Pelatihan Tata Laksana ANC Terpadu dan Intergrasi
 55. Pertemuan review audit maternal perinatal
 56. Pertemuan pemantauan wilayah setempat (PWS)
 57. Workshop peningkatan kapasitas petugas lansia
 58. Pembinaan dan Pengembangan Posbindu PTM
 59. Pelatihan deteksi dini dan penatalaksanaan gangguan jiwa
- B. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran pada tahun 2018 sebesar 95,23% dari total anggaran yang dialokasikan dapat dilihat dari realisasi anggaran per sasaran pada tabel dibawah ini:

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN KEGIATAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	PROGRAM KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	Rp. 360.187.900,-	Rp. 350.656.900,-	97,35%
	Pelatihan Tata Laksana ANC Terpadu dan Intergrasi	Rp. 72.767.900,-	Rp. 72.767.900,-	100 %
	Pertemuan review audit maternal perinatal	Rp. 137.052.000,-	Rp. 137.052.000,-	100 %
	Pertemuan pemantauan wilayah setempat (PWS)	Rp. 62.208.000,-	Rp. 52.679.500,-	84,68%
	Workshop peningkatan kapasitas petugas Lansia	Rp. 88.160.000,-	Rp. 88.160.000,-	100 %
	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Rp. 336.961.000,-	Rp. 309.549.500,-	91,87%
	Investigsi penanggulangan kasus	Rp. 115.080.000,-	Rp. 115.080.000,-	100%

gizi buruk dan kurang			
Peningkatan kapasitas petugas dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	Rp. 160.305.100,-	Rp. 160.305.100,-	100%
Peningkatan cakupan perbaikan gizi anak sekolah	Rp. 61.575.900,-	Rp. 34.165.600,-	55,49%
PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Rp. 140.420.000,-	Rp. 124.700.000,-	88,81 %
Pembinaan dan Bimtek Tim Pembina dan Forum Kabupaten Sehat	Rp. 35.415.000,-	Rp. 19.695.000,-	55,61%
Pelatihan Higiene dan Sanitasi Lingkungan	Rp. 49.603.500,-	Rp. 49.603.500,-	100 %
Workshop program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)	Rp. 55.401.500,-	Rp. 55.401.500,-	100 %
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Rp. 808.621.000,-	Rp. 725.621.500,-	89,74 %
Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Rp. 103.115.000,-	Rp. 87.418.500,-	84,78 %
Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Rp. 246.020.000,-	Rp. 215.612.000,-	87,64%
Peningkatan imunisasi	Rp. 140.046.000,-	Rp. 127.298.000,-	90,90%
Monev, pengolahan dan analisa data P2PL	Rp. 98.994.000,-	Rp. 91.119.000,-	92,64%
Surveilans dan pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji	Rp. 44.140.000,-	Rp. 40.786.000,-	92,40%
Pencegahan dan penanggulangan KLB	Rp. 80.477.000,-	Rp. 76.624.000,-	95,21%
Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengelolah TB	Rp. 95.829.000,-	Rp. 86.764.000,-	92,41%
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	Rp. 229.873.000,-	Rp. 228.263.000,-	99,30%
Pembinaan dan pengembangan Posbindu PTM	Rp.77.480.900,-	Rp. 75.870.900,-	97,92%
Pelatihan deteksi dini dan penatalaksanaan gangguan jiwa	Rp. 152.392.100,-	Rp. 152.392.100,-	100%

PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN	Rp. 14.195.000,-	Rp. 14.195.000,-	100%
Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan	Rp. 14.195.000,-	Rp. 14.195.000,-	100 %
PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Rp. 11.471.808.151,-	Rp. 11.180.923.577,-	97,46 %
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp. 6.276.656.151,-	Rp. 6.043.313.438,-	96,28 %
Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp. 26.680.000,-	Rp. 26.680.000,-	100%
Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan kesehatan	Rp. 433.561.000,-	Rp. 407.119.300,-	93,90%
Perencanaan Kebutuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan puskesmas dan pustu	Rp. 40.419.000,-	Rp. 38.799.000,-	95,99%
Sinkronisasi Data Obat dan Alkes Pakai Habis Puskesmas	Rp. 56.686.000,-	Rp. 3.3541.000,-	59,17%
Pengadaan Alat Kesehatan	Rp. 4.573.666.000,-	Rp. 4.567.330.839,-	99,86%
Pemutakhiran Data Aspak (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan)	Rp. 64.140.000,-	Rp. 64.140.000,-	100%
PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	Rp. 114.984.000,-	Rp. 110.966.000,-	96,51%
Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Rp. 50.497.000,-	Rp. 50.497.000,-	100%
Monev dan pengolahan data program pengawasan obat dan makanan	Rp. 20.204.000,-	Rp. 20.204.000,-	100%
Pengambilan dan pengujian sampel	Rp. 24.820.500,-	Rp. 20.802.500,-	83,81 %
Pengawasan apotek, toko obat dan toko kosmetik	Rp. 19.462.500,-	Rp. 19.462.500,-	100%
PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	RP. 410.274.000,-	Rp. 406.847.600,-	99,16%
Monev dan pelaporan program bina kesehatan masyarakat	Rp. 234.457.000,-	Rp. 231.220.600,-	98,62%

Pembinaan dan Pengembangan UKBM	Rp. 69.269.500,-	Rp. 69.174.500,-	99,86%
Penilaian dan Pembinaan UKS dan Dokter Kecil	Rp. 37.112.000,-	Rp. 37.017.000,-	99,74%
Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Rp. 69.435.500,-	Rp. 69.435.500,-	100%
PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Rp. 2.086.627.114,-	Rp. 1.732.416.413,-	83,02%
Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	Rp.52.717.000,-	Rp. 50151000,-	95,13%
Survey dan Pendampingan Akreditasi Puskesmas	Rp. 1.305.000.000,-	Rp. 962.799.831,-	73,78%
Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Secara Elektronik	Rp. 396.367.500,-	Rp. 396.367.500,-	100%
Penataan Pencatatan Pelaporan Sistem Informasi Kesehatan secara Elektronik	Rp. 108.165.014,-	Rp. 108.081.500,-	99,92%
Penilai tenaga kesehatan dan puskesmas berprestasi	Rp. 44.012.600,-	Rp. 40.886.500,-	92,90%
Penilai Akreditasi LABKESDA	Rp. 175.365.000,-	Rp. 169.130.082,-	94,66%
Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan	Rp. 5.000.000,-	Rp. 5.000.000,-	100%
PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Rp. 4.135.687.000,-	Rp. 3.978.113.100,-	96,19 %
Pembangunan rumah medis/paramedis	Rp. 1.155.000.000,-	Rp. 1.089.404.000,-	94,32%
Pembangunan baru puskesmas	Rp. 1.575.000.000,-	Rp. 1.483.028.200,-	94,16%
Peningkatan status puskesmas	Rp. 1.405.687.000,-	Rp. 1.405.680.900,-	100%
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	RP . 1.779.492.704,-	Rp. 1.661.915.011,-	93,39%
Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Rp. 474.110.004,-	Rp. 384.321.664,-	81,06%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Rp. 20.800.000,-	Rp. 12.980.616,-	62,41%
Penyediaan Jasa Kebersihan	Rp. 27.746.500,-	Rp. 27.536.500,-	99,24%

Kantor			
Penyediaan Komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan Kantor	Rp. 20.300.000,-	Rp. 20.300.000,-	100%
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp. 22.500.000,-	RP. 12.295.000,-	54,64%
Pelayanan administrasi Kesekretariatan	Rp. 646.177.400,-	Rp. 637.499.700,-	98,66%
Pengelolaan keuangan SKPD	Rp. 197.858.800,-	Rp. 197.812.800,-	99,98%
Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi dalam dan luar daerah	Rp. 370.000.000,-	Rp. 369.168.731,-	99,78%
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Rp. 3.319.495.502,-	Rp. 3.312.563.298,-	99,79%
Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp. 107.893.000,-	Rp. 107.127.000,-	99,29%
Pengadaan Peralatan gedung kantor	Rp. 138.480.500,-	Rp. 134.352.798,-	97,02 %
Pengadaan Mebeleur	Rp. 28.818.000,-	Rp. 28.583.000,-	99,18%
Penambahan daya instalasi listrik	Rp. 68.310.000,-	Rp. 68.310.000,-	100%
Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	Rp. 190.000.000,-	Rp. 190.000.000,-	100%
Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas /Operasional	Rp. 320.000.000,-	Rp. 320.000.000,-	100%
Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor	Rp. 63.220.000,-	Rp. 63.220.000,-	100%
Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan gedung kantor	Rp. 56.250.000,-	Rp. 56.250.000,-	93,98%
Pengadaan Instalasi Air	Rp. 9.000.000,-	Rp. 9.000.000,-	99,75%
Rehabilitasi Sedang/berat gedung Kantor	Rp.2.337.524.002,-	Rp. 2.335.721.100,-	99,92%
PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARTUR	Rp. 48.265.000,-	Rp. 47.765.000,-	98,96%
Pengelolaan Jabatan Fungsional Kesehatan	Rp. 48.265.000	Rp. 47.765.000,-	98,96 %
PROGRAM PENGINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Rp. 306.962.420,-	Rp. 300.373.723,-	97,85%

	Bimbingan Teknis Implementasi peraturan perundang-undangan	Rp. 306.962.420,-	Rp. 300.373.723,-	97,85%
	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SYSTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Rp. 84.476.000,-	Rp. 84.476.000,-	100%
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp. 11.219.000,-	Rp. 11.219.000,-	100%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Rp. 73.257.000,-	Rp. 73.257.000,-	100%
Terwujudnya pelayanan dasar kesehatan dengan tanpa biaya (gratis) bagi masyarakat miskin	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp. 28.739.291.000,-	Rp. 60.206.234.315,-	209,49%
	Pertemuan rutin dan pengawasan pelaksanaan JKN di pelayanan kesehatan dasar	Rp. 167.573.500,-	Rp. 167.404.087,-	99,90%
	Pelayanan kesehatan gratis	Rp. 28.739.291.000,-	Rp. 27.505.640.000,-	95,71%
	Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas	Rp. 4.678.496.920,-	Rp. 4.205.379.739,-	89,89%
	Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan (DAK Non Fisik)	Rp. 10.721.512.000,-	Rp. 9.462.560.847,-	88,26%
	Penyediaan Bantuan Operasional Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)	Rp. 2.266.438.000,-	Rp. 1.594.957.689,-	70,73%
	Penyediaan bantuan operasional Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Rp. 17.799.951.324,-	Rp. 16.198.746.493,-	91%
	Monev dan Pelaporan Program Yankes	Rp. 36.043.000,-	Rp. 36.043.000,-	100%
	Pemeriksaan dan Pengawasan Izin Praktek Bidan Swasta, Perawat/berkelompok, Klinik praktek Dokter	Rp. 38.316.000,-	Rp. 38.266.000,-	99,87%
	Pemeriksaan/ Pengawasan Kualitas Air, Makanan dan Minuman	Rp. 106.028.900,-	Rp. 104.066.900,-	98,15%
	Peningkatan Kapasitas Pengelola Pelayanan Kesehatan Rujukan	Rp. 25.158.000,-	Rp. 25.158.000,-	100%
	Pembinaan dan Pengawasan Sarana dan Pengobatan Tradisional	Rp. 47.180.000,-	Rp. 47.180.000,-	99,93%

	Pelatihan General Emergency Life Suport (GELS)	Rp. 188.280.000,-	Rp. 187.390.000,-	99,53%
	Pembinaan dan Pngatan Kapasitas Pengelola SP2TP	Rp. 73.417.000,-	Rp. 68.577.000,-	93,41%
	Penyelenggaraan Public Safety Center (PSC)	Rp. 442.272.000,-	Rp. 404.012.200,-	91,35%
	Pelatihan Akupressur dan Pembuatan Ramuan Obat bagi Dokter dan Pengelola Kestrad Puskesmas	Rp. 118.528.000,-	Rp. 118.528.000,-	100%
	Penyediaan sarana pelayanan akupressur dn pojok jamu	Rp. 25.015.000,-	Rp. 23.164.400,-	92,60%
	Sosialisasi dan Pembinaan Kesehatan Olahraga	Rp. 38.150.000,-	Rp. 19.160.000,-	50,22%
TOTAL		Rp. 91.159.980.435,-	Rp. 84.775.579.937,-	93%

BAB IV. PENUTUP

1. Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai merupakan perwujudan kewajiban Dinas Kesehatan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Dengan demikian secara umum Dinas Kesehatan telah mampu melaksanakan tugasnya yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dibidang kesehatan.

2. Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya adalah dengan melakukan pemeratan tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan serta terus melakukan kerjasama dengan lintas sektor yang melibatkan stakeholder.

LAMPIRAN

Penghargaan/Prestasi yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Nasional Tahun 2018 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara



2. Penghargaan Puskesmas Terakreditasi Tahun 2018 dari Kementerian Kesehatan

a. Puskesmas Balangnipa : Akreditasi Madya

b. Puskesmas Mannanti : Akreditasi Madya



c. Puskesmas Manipi : Akreditasi Madya



- d. Puskesmas Lappae : Akreditasi Madya
- e. Puskesmas Borong : Akreditasi Utama
- f. Puskesmas Aska : Akreditasi Madya